

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar berusia 38-40 tahun yaitu sebanyak 18 orang (46,1%). Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan merokok terhadap kejadian hipertensi pada pria usia 18-40 tahun dengan peningkatan kadar kolesterol total, hal ini terbukti dengan nilai signifikansi yang diperoleh pada saat uji *Chi Square* sebesar $0,000 < 0.05$ atau 5%.

Penentu utama yang mempengaruhi tekanan darah adalah curah jantung dan resistensi perifer total. Merokok dapat menyebabkan peningkatan terhadap tekanan darah dan kadar kolesterol total. Merokok secara aktif maupun pasif pada dasarnya mengisap CO sehingga dapat menyebabkan terjadinya kekurangan oksigen. Hal ini terjadi karena kemampuan dari gas CO dapat mengikat hemoglobin (Hb) lebih kuat dibandingkan oksigen. Dengan demikian sel tubuh akan melakukan kompensasi ketika mengalami kekurangan oksigen dengan cara menciutkan pembuluh darah atau spasme sehingga tekanan darah menjadi meningkat. Dampak terjadinya kontraksi pada pembuluh darah yang berlangsung lama, dapat menyebabkan kerusakan atau pecahnya pembuluh darah. (Gasecka *et al.*, 2021).

Zat-zat kimia yang terkandung dalam rokok dapat meningkatkan kadar kolesterol jahat *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan menurunkan kadar kolesterol baik *High Density Lipoprotein* (HDL) dalam tubuh manusia. Dokter spesialis

jantung mengungkapkan bahwa merokok dapat menyebabkan gangguan metabolisme lemak (Nisa *et al.*, 2018).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi juga akibat terjadinya peningkatan pada kadar kolesterol total. Kolesterol yang berlebihan dapat menimbulkan kelainan pada metabolisme lipid, sehingga kolesterol menjadi lebih mudah menempel pada dinding pembuluh darah, dan menimbulkan plak atau timbunan lemak pada dinding pembuluh darah. Penelitian-penelitian terkait kadar kolesterol pada penderita hipertensi sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian Heni (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kadar kolesterol dengan hipertensi. Penelitian Ulfah, *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa kadar kolesterol total berhubungan dengan tekanan darah sistolik dengan nilai korelasi lemah dan tidak ada hubungan dengan tekanan darah diastolik (Ratmiyati, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, merokok dapat menyebabkan hipertensi dan diikuti dengan peningkatan kadar kolesterol. Prevalensi terjadinya hipertensi pada pria dan wanita sama, hanya saja wanita terlindungi dari penyakit kardiovaskuler sebelum menopause. Wanita yang belum mengalami menopause dilindungi oleh hormon estrogen yang dapat meningkatkan jumlah *High Density Lipoprotein* (HDL). Kadar HDL yang tinggi mampu mencegah terjadinya hipertensi. Resiko perkembangan hipertensi pada pria dengan kadar kolesterol total tinggi lebih besar, mungkin dikarenakan gaya hidup pria lebih tidak terkontrol dibandingkan wanita, misalnya kebiasaan merokok (Maryati, 2017).

Penelitian ini sudah melewati prosedur “laik etik”
No.32/SLE/FK/UWKS/2023 tanggal 28 Februari 2023.

